



**STTII  
YOGYAKARTA**

# **RENSTRA MAGISTER TEOLOGI**

**2021-2025**

**STTII  
YOGYAKARTA**

Jl. Solo Km. 11,1 PO.BOX 4/YKAP, Kalasan Yogyakarta

Call Now: (0274) 496257

Mail: [humas@sttii-yogyakarta.ac.id](mailto:humas@sttii-yogyakarta.ac.id)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, Sang Kepala Gereja dan Pemilik pelayanan ini. Hanya karena anugerah dan pimpinan-Nya semata, Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Yogyakarta periode **2021-2025** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dokumen Renstra ini disusun sebagai peta jalan (*roadmap*) dan pedoman operasional bagi seluruh sivitas akademika dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama lima tahun ke depan. Penyusunan Renstra ini merupakan langkah strategis untuk menerjemahkan Visi dan Misi institusi ke dalam program-program pengembangan yang terukur, sistematis, dan berkelanjutan, serta mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) STTII Yogyakarta.

Periode 2021-2025 merupakan masa yang penuh tantangan sekaligus peluang. Kita memasuki era ini di tengah situasi pandemi global yang menuntut adaptasi cepat dalam teknologi pembelajaran, serta dinamika perubahan regulasi pendidikan tinggi nasional melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, Renstra ini dirancang dengan semangat transformasi dan adaptabilitas, tanpa menggeser fondasi iman kita pada teologi Injili yang setia pada Alkitab (*Sola Scriptura*).

Fokus utama dalam Renstra ini adalah penguatan tata kelola internal, peningkatan budaya riset dan publikasi, serta perluasan dampak pelayanan bagi gereja dan masyarakat. Harapan kami, melalui implementasi Renstra ini, Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi "dwitunggal": kedalaman akademis (*scholarly excellence*) dan integritas spiritual (*spiritual integrity*).

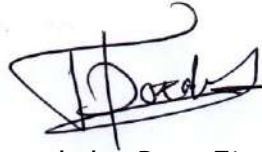
Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan STTII Yogyakarta, Tim Penyusun Renstra, dosen, tenaga kependidikan, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan sumbangsih pemikiran dan tenaga dalam penyusunan dokumen ini.

Kiranya dokumen ini tidak hanya menjadi naskah administratif semata, melainkan menjadi panduan yang hidup untuk membawa Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta semakin unggul dan menjadi berkat bagi gereja dan bangsa.

Segala kemuliaan hanya bagi Allah. *Soli Deo Gloria.*

Yogyakarta, 02 Agustus 2021

Ketua Program Studi Magister Teologi,



(Dr. Theophylus Doxa Ziraluo, M.Th)



## LEMBAR PENGESAHAN


Dokumen RENSTRA MAGISTER TEOLOGI STTII Yogyakarta 2021-2025 ini disahkan  
pada tanggal  
02 Agustus 2021 oleh:

Ketua STTII Yogyakarta

  
Dr. Sumbut Yermianto, M. Th



Ketua Senat Institusi

  
Dr. Jani, M. Th

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
LEMBAR PENGESAHAN .....	4
DAFTAR ISI .....	5
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
1.1. Latar Belakang Dan Sejarah Penyusunan .....	6
1.2. Landasan Regulasi .....	8
1.3. Kondisi Umum.....	9
1.4. Potensi Dan Permasalahan.....	10
<b>BAB II. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI .....</b>	<b>12</b>
2.1. Visi .....	12
2.2. Misi.....	12
2.3. Tujuan .....	12
2.4. Sasaran Strategis .....	13
2.5. Strategi Pencapaian .....	14
<b>BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN .....</b>	<b>21</b>
3.1. Analisis Lingkungan Strategis .....	21
3.2. Analisis SWOT .....	24
3.3. Strategi Pengembangan Berdasarkan Matriks SWOT .....	27
<b>BAB IV. ARAH KEBIJAKAN DAN PETA JALAN (ROADMAP) .....</b>	<b>2G</b>
4.1. Arah Kebijakan Pengembangan.....	29
4.2. Tahapan Pengembangan ( <i>Milestone</i> ) .....	30
4.3. Peta Jalan Strategis ( <i>Roadmap Matrix</i> ) .....	32
4.4. Strategi Implementasi Peta Jalan Strategis .....	35
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>3G</b>
5.1. Kesimpulan .....	39

5.2. Faktor Kunci Keberhasilan.....	39
5.3. Fleksibilitas Pelaksanaan .....	40
5.4. Harapan.....	40

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG DAN SEJARAH PENYUSUNAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTI) Yogyakarta Tahun **2021-2025** merupakan rencana pengembangan strategis untuk kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan yang merupakan kesinambungan dan sekaligus penyesuaian atau revisi dari Renstra periode sebelumnya. Penyesuaian Renstra ini dilakukan melalui serangkaian rapat koordinasi yang intensif dengan seluruh pimpinan, dosen, staf di lingkungan STTI Yogyakarta, serta melibatkan masukan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*) terkait, termasuk gereja mitra dan alumni.

Renstra Program Studi Magister Teologi STTI Yogyakarta disusun sebagai pedoman utama dan arah pengembangan penyelenggaraan pendidikan teologi tingkat lanjut yang akan dilaksanakan dan dicapai pada tahun **2021-2025**. Dokumen ini juga berfungsi sebagai dasar dan acuan bagi Program Studi dalam memberikan arah penyusunan Rencana Operasional (Renop), koordinasi rencana pengembangan, serta penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja Tahunan. Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan tiga aspek rencana strategis tingkat institusi (STTI Yogyakarta), yang fokus utamanya pada peningkatan mutu spiritual dan akademik, relevansi pelayanan bagi gereja dan masyarakat, daya saing lulusan, serta rekognisi institusi. Penyusunan Renstra ini memperhatikan secara cermat faktor-faktor kelemahan dan kekuatan internal, seluruh capaian kinerja Prodi Magister Teologi sampai saat ini, arah kebijakan institusi, serta isu-isu strategis yang berkembang di dunia pendidikan tinggi teologi dalam lingkup nasional maupun global.

Berdasarkan hasil evaluasi diri Program Studi Magister Teologi STTI Yogyakarta, didapatkan pemetaan komprehensif mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang selanjutnya dijadikan landasan penyusunan Rencana Strategis untuk tahun 2021-2025. Program Studi menetapkan 5 (lima) bidang strategis yang menjadi sasaran pengembangan, meliputi: (1) kualitas lulusan dan Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen, (2) iklim akademik teologis dan produktivitas riset, (3) pengembangan kurikulum yang relevan dan kontekstual, (4) tata kelola prodi dan akuntabilitas, dan (5) kerjasama kemitraan strategis.

Peningkatan kualitas lulusan merupakan prioritas utama, mengingat produk utama dari lembaga pendidikan tinggi teologi adalah pemimpin umat dan pelayan Tuhan yang kompeten. Lulusan yang berkualitas tidak hanya memiliki kedalaman teologis, tetapi juga integritas karakter dan keterampilan pelayanan yang mampu menjawab kebutuhan gereja dan masyarakat masa kini. Lulusan yang berkualitas (profil *scholar-practitioner*) hanya bisa dihasilkan melalui proses pendidikan yang bermutu, didukung oleh iklim akademik yang kondusif serta riset teologis yang diarahkan untuk mendukung pembelajaran (*research-based teaching*). Kualitas lulusan tersebut tentu harus didukung oleh kualitas SDM Dosen yang mumpuni secara akademis dan rohani. Selanjutnya, pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas manajemen—khususnya dalam memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa dan *stakeholders*—menjadi kunci agar program-program tersebut berjalan sesuai rencana. Kerjasama dengan lembaga gerejawi, institusi pendidikan teologi lain, dan organisasi pelayanan sangat diperlukan guna meningkatkan dan memperluas kemitraan dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, serta pengabdian kepada masyarakat (PKM).

Renstra Program Studi Magister Teologi STTI Yogyakarta yang menjadi pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk kurun waktu 4 (empat) tahun mendatang ini perlu dipahami oleh seluruh personil yang terlibat, sehingga tercipta pengelolaan pendidikan tinggi teologi yang efektif, efisien, dan sinergis. Agar Renstra ini dapat diimplementasikan secara teknis dan terukur, maka Renstra Program Studi dijabarkan lebih lanjut dalam dokumen yang lebih operasional, yaitu Rencana Operasional (Renop), yang berisi program-program pengembangan konkret dari tiap-tiap bidang, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang, serta dilengkapi dengan indikator pencapaian kinerja (IKU/IKT) setiap tahunnya.

Renstra Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta disusun dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penyusunan Renstra. Bab II berisi tentang landasan filosofis, nilai-nilai dasar, visi, misi, dan tujuan program studi. Bab III berisi uraian analisis situasi, isu-isu strategis, dan kondisi program studi berdasarkan hasil analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT). Bab IV memuat uraian tentang arah kebijakan, strategi pengembangan, dan sasaran strategis. Bab V adalah Penutup.

## 1.2. LANDASAN REGULASI

STII Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) yang diselenggarakan oleh masyarakat (Swasta), dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Teologi merujuk pada regulasi sistem pendidikan nasional, peraturan Kementerian Agama, serta ketentuan Yayasan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Amandemen).
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004.
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama.
10. Statuta Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STII) Yogyakarta 2018.
11. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) STII Yogyakarta Tahun 2016-2040.
12. Rencana Strategis (Renstra) STII Yogyakarta (Institusi).

### 1.3. KONDISI UMUM

Program Studi Magister Teologi (M.Th.) STTII Yogyakarta dirintis dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan yang semakin mendesak untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di lingkungan pelayanan gerejawi dan pendidikan tinggi teologi. Kompleksitas tantangan pelayanan di era disrupsi dan kebutuhan akan pengajaran doktrin yang sehat menuntut hadirnya pemimpin umat dan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi akademis mendalam, keterampilan pelayanan yang relevan, serta spiritualitas injili yang teguh.

Program Pascasarjana STTII Yogyakarta hadir sebagai respons strategis terhadap amanat untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan. Secara historis, keberadaan program Magister ini merupakan pengembangan lanjut dari program Sarjana (S1) yang telah lebih dahulu mapan. Pendirian program ini didasari oleh visi untuk mencetak lulusan yang mampu melakukan riset teologis secara mandiri dan memberikan kontribusi pemikiran solutif bagi gereja dan masyarakat.

Seiring dengan dinamika perkembangan ilmu teologi dan tuntutan regulasi pendidikan tinggi nasional, Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta terus melakukan transformasi tata kelola dan kurikulum. Saat ini, penyelenggaraan pendidikan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 8 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menekankan pada capaian pembelajaran lulusan (*Outcome Based Education*).

Hingga saat ini, Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta mengelola konsentrasi studi yang dirancang untuk menjawab spesialisasi pelayanan, antara lain Konsentrasi Biblika, Pastoral Konseling, Khotbah Ekspositori, Misi dan Pengembangan Gereja. Program ini didukung oleh tenaga pengajar berkualifikasi Doktor (S3) lulusan dalam dan luar negeri yang memiliki reputasi akademis dan pengalaman pelayanan yang teruji.

Secara kelembagaan, posisi Program Studi Magister Teologi sangat strategis karena menjadi jembatan (*feeder*) bagi program terminal jenjang Doktor Teologi (S3) di STTII Yogyakarta. Sinergi antara program Magister dan Doktor ini menciptakan iklim akademik yang kondusif bagi pengembangan riset-riset teologis yang berbobot. Saat ini, Program Studi Magister Teologi telah terakreditasi **BAIK** berdasarkan SK BAN-PT Nomor Terakreditasi BAN PT No.: 10576/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2021 yang menegaskan komitmen institusi terhadap penjaminan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

## 1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal, Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta mengidentifikasi sejumlah potensi yang menjadi modal dasar pengembangan, serta permasalahan yang menjadi tantangan strategis untuk diselesaikan dalam periode Renstra ini.

### A. Potensi

1. **Kesesuaian Visi Institusi.** Visi keilmuan Program Studi Magister Teologi sangat relevan dan selaras dengan Visi STII Yogyakarta, khususnya dalam penekanan pada teologi Injili yang akademis dan praktis, sehingga menjadi acuan kuat dalam pengembangan kinerja tridharma.
2. **Kualifikasi Dosen Mumpuni.** Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) Dosen Tetap yang mayoritas telah bergelar Doktor (S3) dari berbagai perguruan tinggi teologi terkemuka (dalam dan luar negeri) dengan beragam kepakaran biblika, sistematika, dan praktika.
3. **Posisi Strategis Kelembagaan.** Keberadaan Program Studi Doktor (S3) Teologi di STII Yogyakarta memberikan ekosistem akademik yang positif bagi prodi Magister, baik dalam hal kolaborasi riset maupun sebagai jenjang keberlanjutan studi bagi lulusan.
4. **Sistem Penjaminan Mutu.** Unit Penjaminan Mutu Internal (SPMI) telah berfungsi dengan baik, memiliki dokumen mutu yang lengkap (Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir), serta secara rutin melakukan Audit Mutu Internal (AMI) untuk menjamin akuntabilitas pengelolaan prodi.
5. **Infrastruktur dan Lokasi.** Lokasi kampus di Yogyakarta sebagai kota pelajar memberikan iklim akademik yang kondusif, didukung dengan fasilitas perpustakaan teologi yang memadai dan akses jurnal digital yang terus dikembangkan.
6. **Jejaring Alumni.** Sebaran alumni STII yang luas dan menduduki posisi strategis di berbagai sinode gereja dan lembaga pelayanan menjadi potensi besar untuk jejaring kemitraan dan rekrutmen mahasiswa baru.
7. **Sistem Informasi Terintegrasi.** Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data akademik dan pelaporan ke PDDikti/Kemenag yang semakin tertib menjamin ketersediaan data yang *up to date* dan transparan.

## B. Permasalahan

1. **Produktivitas Publikasi Ilmiah.** Meskipun kualifikasi dosen tinggi, jumlah publikasi ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA 2) perlu ditingkatkan secara signifikan.
2. **Hilirisasi Riset.** Hasil penelitian tesis mahasiswa dan dosen seringkali berhenti pada dokumen akademik dan belum banyak dikembangkan menjadi buku ajar atau buku referensi ber-ISBN yang berdampak luas bagi masyarakat Kristen.
3. **Kemitraan Formal.** Kerjasama dengan sinode gereja atau lembaga pelayanan seringkali bersifat personal/informal. Jumlah Nota Kesepahaman (MoU) dan Perjanjian Kerjasama (MoA) yang fungsional dan terukur realisasinya masih perlu diperbanyak.
4. **Rekognisi Internasional.** Program studi belum memiliki akreditasi atau sertifikasi dari lembaga akreditasi internasional (misalnya *Asia Theological Association / ATA*) yang diakui setara, sehingga daya saing global masih perlu dipacu.
5. **Integrasi Riset dan PkM.** Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) masih didominasi oleh pelayanan mimbar (khotbah), dan belum sepenuhnya berbasis pada hasil riset teologis yang terintegrasi (*Research-based Community Service*).
6. **Kemampuan Bahasa Asing.** Kemampuan bahasa Inggris akademik mahasiswa masuk (input) masih bervariasi, yang terkadang menghambat akses terhadap literatur primer teologi internasional yang mutakhir.
7. **Adaptasi Teknologi Pembelajaran.** Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* dan teknologi pembelajaran hibrida (*hybrid learning*) perlu dioptimalkan untuk menjangkau mahasiswa yang melayani di daerah terpencil tanpa mengurangi kualitas interaksi akademik.

## BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

### 2.1. VISI

*“Menjadi prodi Magister Teologi yang terpercaya dan unggul dalam pengajaran, pengkajian, pengembangan, dan penerapan teologi biblikal di Indonesia.”*

### 2.2. MISI

Untuk mewujudkan visi tersebut, Program Studi Magister Teologi menetapkan misi sebagai berikut:

1. Misi Pendidikan dan Pengajaran. Menjalankan program pendidikan dan pengajaran teologi Alkitabiah tingkat lanjut.
2. Misi Penelitian. Mengadakan kegiatan penelitian guna memecahkan permasalahan teologis Alkitabiah dan implikasinya bagi kehidupan pribadi, jemaat, masyarakat, bangsa dan negara, serta dunia.
3. Misi Pengabdian/Pelayanan kepada Masyarakat. Mengabdikan hasil pengajaran dan penelitian bagi kepentingan keluarga, gereja, masyarakat, bangsa dan negara, serta dunia.

### 2.3. TUJUAN

Tujuan Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta adalah:

1. Menghasilkan lulusan Magister Teologi yang memiliki penguasaan mendalam (*advanced mastery*) terhadap teologi biblikal, yang mampu

berpikir kritis, sistematis, dan injili, serta memiliki kompetensi pedagogis untuk mengajarkan kebenaran Alkitab secara akurat.

2. Menghasilkan karya penelitian teologi biblikal yang orisinal dan kontekstual, yang mampu memberikan solusi teologis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pribadi, gereja, maupun masyarakat di tengah dinamika perkembangan zaman.
3. Mewujudkan kontribusi nyata bagi gereja dan bangsa melalui penerapan hasil kajian teologi biblikal dalam bentuk pelayanan pastoral, pemberdayaan warga gereja, dan partisipasi aktif dalam pembangunan moral masyarakat.

## 2.4. SASARAN STRATEGIS

Untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, Program Studi Magister Teologi menetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. **Sasaran 1 (Bidang Pendidikan): Tercapainya mutu pembelajaran teologi biblikal yang unggul, relevan, dan transformatif.**

Sasaran ini diarahkan untuk memastikan kurikulum dan proses pembelajaran mampu mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual (menguasai teks Alkitab), tetapi juga memiliki keterampilan pelayanan yang adaptif dan karakter rohani yang matang, serta dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu dengan prestasi yang memuaskan.

2. **Sasaran 2 (Bidang Penelitian): Meningkatnya produktivitas dan deseminasi riset teologi biblikal yang responsif terhadap isu kontemporer**

Sasaran ini difokuskan pada peningkatan jumlah dan kualitas karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan di tingkat nasional, yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi memberikan jawaban apologetis dan praktis terhadap pergumulan gereja dan masyarakat di Indonesia.

3. **Sasaran 3 (Bidang Pengabdian kepada Masyarakat): Meluasnya dampak dan relevansi pelayanan teologis bagi penguatan Gereja dan Masyarakat.**

Sasaran ini bertujuan untuk menghilirisasikan hasil kajian teologi kampus menjadi program-program pembinaan jemaat, seminar, dan pendampingan pastoral yang dirasakan manfaatnya secara langsung oleh mitra gereja (sinode) dan masyarakat luas.

#### 4. Sasaran 4 (Bidang Tata Kelola G SDM)

Terwujudnya tata kelola program studi yang akuntabel dan kualifikasi SDM yang mumpuni. Sasaran ini menjadi fondasi bagi ketiga sasaran di atas, dengan fokus pada pemenuhan standar penjaminan mutu (akreditasi), peningkatan jabatan akademik dosen, serta pelayanan administrasi yang berbasis teknologi informasi.

## 2.5. STRATEGI PENCAPAIAN

Untuk mencapai Sasaran Strategis yang telah ditetapkan, Program Studi Magister Teologi merumuskan strategi pencapaian yang bersifat operasional dan terukur sebagai berikut:

### A. Strategi untuk Mencapai Sasaran 1 (Bidang Pendidikan)

- **Sasaran:** Tercapainya mutu pembelajaran teologi biblikal yang unggul, relevan, dan transformatif.

#### 1. Strategi 1: Aktualisasi Kurikulum KKNI Level 8

- a. **Penjelasan:** Melakukan peninjauan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala dengan melibatkan pakar teologi, alumni, dan pimpinan sinode gereja untuk memastikan muatan mata kuliah relevan dengan tantangan pelayanan masa kini (misalnya: apologetika digital, etika bio-medis, konseling keluarga).
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Menyelenggarakan *FocusGroup Discussion* (FGD) peninjauan kurikulum minimal setiap 4 tahun sekali.
  - (2) Mengintegrasikan hasil riset terbaru dosen ke dalam bahan ajar perkuliahan (RPS).
  - (3) Menyusun buku ajar ber-ISBN untuk mata kuliah inti program studi.

## 2. Strategi 2: Peningkatan Efektivitas Metode Pembelajaran

- a. **Penjelasan:** Mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif dan hibrida (*hybrid learning*) yang memadukan kedalaman studi teks (eksegesis) dengan studi kasus praktis pelayanan.
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Menerapkan metode *Case-Based Method* (CBM) dan *Project-Based Learning* (PjBL) dalam minimal 50% mata kuliah.
  - (2) Optimalisasi penggunaan *Learning Management System* (LMS) untuk akses materi dan diskusi daring.
  - (3) Mengundang Dosen Tamu (*Guest Lecturer*) praktisi/pemimpin sinode minimal 1 kali per semester.

## B. Strategi untuk Mencapai Sasaran 2 (Bidang Penelitian)

- **Sasaran:** Meningkatkan produktivitas dan deseminasi riset teologi biblikal yang responsif.

## 3. Strategi 3: Pengembangan Ekosistem Riset yang Kondusif

- a. **Penjelasan:** Membangun budaya akademik di mana penelitian bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan gaya hidup akademis. Fokus pada pendampingan intensif bagi dosen dan mahasiswa.
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Membentuk "Grup Riset Dosen" (*Homebase Research Group*) sesuai rumpun ilmu (Biblika, Sistematika, Praktika).
  - (2) Menyelenggarakan "Klinik Penulisan Artikel Ilmiah" (*Coaching Clinic*) rutin setiap semester untuk membedah draf tulisan sebelum dikirim ke jurnal.
  - (3) Mewajibkan mahasiswa menghasilkan luaran publikasi jurnal (minimal SINTA atau jurnal nasional ber-ISSN) sebagai syarat kelulusan.

#### 4. Strategi 4: Fasilitasi dan Insentif Publikasi

- a. **Penjelasan:** Institusi menyediakan dukungan dana dan penghargaan bagi karya ilmiah yang berhasil terbit di jurnal bereputasi untuk memacu motivasi civitas akademika.
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Mengalokasikan anggaran riset internal untuk dosen setiap tahun akademik.
  - (2) Memberikan *reward* finansial atau poin kredit bagi dosen yang mempublikasikan karya di Jurnal SINTA 2-4.
  - (3) Memfasilitasi pengelolaan Jurnal Prodi Magister Teologi menuju akreditasi nasional.

#### C. Strategi untuk Mencapai Sasaran 3 (Bidang PkM)

- **Sasaran:** Meluasnya dampak dan relevansi pelayanan teologis bagi Gereja dan Masyarakat.

#### 5. Strategi 5: Hilirisasi Teologi Kampus ke Gereja dan Masyarakat

- a. **Penjelasan:** Menerjemahkan konsep-konsep teologis akademis menjadi bahasa yang mudah dimengerti dan dapat diaplikasikan oleh warga gereja awam.
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Menyelenggarakan seminar teologi awam atau webinar secara berkala yang menjawab isu-isu populer (misal: Teologi Pekerjaan, Keluarga Kristen, Sektarianisme).
  - (2) Melaksanakan program "Gereja Binaan" di mana dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan pelayanan (khotbah, konseling, manajemen gereja) secara berkelanjutan di gereja lokal tertentu.

#### 6. Strategi 6: Kolaborasi Pelayanan Lintas Institusi

- a. **Penjelasan:** Memperluas jangkauan pelayanan melalui kemitraan formal dengan sinode gereja dan lembaga pelayanan Kristen.
- b. **Tindakan Konkrit:**

- (1) Menandatangani dan mengaktifkan Nota Kesepahaman (MoU/MoA) dengan minimal 3 sinode gereja baru dalam periode Renstra.
- (2) Melibatkan mahasiswa dalam proyek misi atau perintisan jemaat yang dilakukan oleh lembaga mitra sebagai bagian dari praktik lapangan.

#### D. Strategi untuk Mencapai Sasaran 4 (Bidang Tata Kelola G SDM)

- **Sasaran:** Terwujudnya tata kelola program studi yang akuntabel dan kualifikasi SDM yang mumpuni.

#### 7. Strategi 7: Penguatan Kualifikasi dan Kompetensi SDM

- a. **Penjelasan:** Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen sebagai indikator utama kualitas akademik institusi.
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Program pendampingan pengurusan Jenjang Jabatan Akademik (JJA) dosen menuju Lektor dan Lektor Kepala.
  - (2) Mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan kompetensi (pelatihan).

#### 8. Strategi 8: Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Berkelanjutan

- a. **Penjelasan:** Menjalankan siklus penjaminan mutu secara konsisten untuk memastikan standar operasional prodi berjalan sesuai regulasi.
- b. **Tindakan Konkrit:**
  - (1) Melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) minimal satu kali setahun.
  - (2) Melakukan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menindaklanjuti temuan audit.
  - (3) Digitalisasi layanan administrasi akademik dan keuangan untuk transparansi dan efisiensi.

Tabel 2.5. Matriks Strategi Pencapaian Renstra Magister Teologi

No	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Program & Tindakan Konkrit	Indikator Keberhasilan (Output)	Unit Terkait (PIC)
<b>A BIDANG PENDIDIKAN G PENGAJARAN</b>					
1	Tercapainya mutu pembelajaran teologi biblikal yang unggul, relevan, dan transformatif.	1. Aktualisasi Kurikulum Berbasis <i>Outcome</i> dan Kontekstual	a. Peninjauan Kurikulum (FGD) dengan pakar & <i>stakeholders</i> . b. Integrasi hasil riset dosen ke dalam RPS. c. Penyusunan Buku Ajar ber-ISBN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen Kurikulum Mutakhir</li> <li>• 100% RPS Terupdate</li> <li>• Min. 2 Buku Ajar/Tahun</li> </ul>	Kaprodi & Tim Kurikulum
		2. Peningkatan Efektivitas Metode Pembelajaran	a. Penerapan metode <i>Case-Based (CBM) &amp; Project-Based (PjBL)</i> . b. Optimalisasi LMS untuk <i>Hybrid Learning</i> . c. Kuliah Tamu Praktisi/Sinode.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 50% MK berbasis CBM/PjBL</li> <li>• LMS Aktif 100%</li> <li>• 1 Kuliah Tamu/Semester</li> </ul>	Dosen Pengampu & Bagian Akademik
<b>B BIDANG PENELITIAN G PUBLIKASI</b>					
2	Meningkatnya produktivitas dan deseminasi riset teologi biblikal yang responsif.	3. Pengembangan Ekosistem Riset yang Kondusif	a. Pembentukan Grup Riset Dosen (Biblika, Sistematika, Praktika).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SK Grup Riset</li> <li>• Draft Artikel Mahasiswa</li> </ul>	LPPM & Kaprodi

			<ul style="list-style-type: none"> <li>b. <i>Coaching Clinic</i> penulisan jurnal rutin.</li> <li>c. Kebijakan wajib publikasi bagi mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan Jumlah Sitasi</li> </ul>	
		4. Fasilitasi dan Insentif Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan Hibah Riset Internal.</li> <li>b. Pemberian <i>Reward</i> Publikasi SINTA.</li> <li>c. Akreditasi Jurnal Prodi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terserapnya Dana Riset</li> <li>• Jumlah Artikel SINTA Meningkat</li> <li>• Status Akreditasi Jurnal</li> </ul>	LPPM & Bagian Keuangan
<b>C</b>	<b>BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)</b>				
<b>3</b>	Meluasnya dampak dan relevansi pelayanan teologis bagi Gereja dan Masyarakat.	5. Hilirisasi Teologi Kampus ke Gereja	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seminar/Webinar Teologi Awam.</li> <li>b. Program Desa/Gereja Binaan Berkelanjutan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Peserta Seminar</li> <li>• SK Gereja Binaan</li> <li>• Laporan Kegiatan PkM</li> </ul>	LPPM & Dosen
		6. Kolaborasi Pelayanan Lintas Institusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penandatanganan MoU/MoA dengan Sinode baru.</li> <li>b. Pelibatan mahasiswa dalam misi lembaga mitra.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen MoA Aktif</li> <li>• Laporan Praktik Mahasiswa</li> </ul>	Bagian Kerjasama & Kemahasiswaan
<b>D</b>	<b>BIDANG TATA KELOLA G SDM</b>				
<b>4</b>	Terwujudnya tata kelola prodi yang akuntabel dan	7. Penguatan Kualifikasi G Kompetensi SDM	a. Pendampingan pengurusan Jafung (Lektor/Lektor Kepala).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 100% Dosen Berjabatan Lektor</li> </ul>	Bagian SDM / Kepegawaian

	kualifikasi SDM mumpuni.		b. Pengiriman pelatihan (pelatihan Auditor, SPMI).	• Sertifikat Kompetensi Dosen/Staf	
		8. Implementasi SPMI Berkelanjutan	a. Audit Mutu Internal (AMI) Tahunan. b. Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). c. Digitalisasi layanan administrasi.	• Laporan AMI & RTM • Indeks Kepuasan Layanan > 3.0	Unit Penjaminan Mutu (UPM)

## BAB III

# ANALISIS LINGKUNGAN

### 3.1. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

Penyusunan Rencana Strategis Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari dinamika lingkungan strategis yang terus berubah. Analisis lingkungan strategis dilakukan untuk memetakan faktor-faktor determinan yang mempengaruhi keberlangsungan dan pengembangan institusi, baik yang berasal dari lingkungan eksternal (makro) maupun lingkungan internal (mikro). Pemahaman yang komprehensif terhadap ekosistem pendidikan tinggi teologi ini menjadi landasan ontologis dan sosiologis dalam merumuskan strategi pencapaian visi dan misi prodi.

#### A. Analisis Lingkungan Eksternal (Makro)

Lingkungan eksternal mencakup faktor-faktor di luar kendali langsung program studi namun memiliki dampak signifikan terhadap operasional dan keberhasilan jangka panjang. Analisis ini meliputi aspek kebijakan pendidikan nasional, perkembangan sosial-keagamaan, dan transformasi teknologi.

##### 1. Dinamika Kebijakan Pendidikan Tinggi Nasional dan Keagamaan

Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini berada dalam fase transformasi regulasi yang fundamental. Terbitnya Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi,. Bagi institusi pendidikan teologi di bawah naungan Kementerian Agama, hal ini menuntut adanya harmonisasi antara standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) dengan

ciri khas keilmuan teologi (*Sola Scriptura*) yang menjadi identitas STII. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait "Moderasi Beragama" menuntut program studi Magister Teologi untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang mumpuni secara doktrinal, tetapi juga memiliki wawasan kebangsaan yang inklusif dan mampu berdialog di tengah masyarakat majemuk tanpa mengorbankan prinsip iman injili.

## 2. Tantangan Era Disrupsi dan Society 5.0

Dunia sedang menghadapi era Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA) yang dipercepat oleh revolusi industri 4.0 dan transisi menuju Society 5.0. Dalam konteks teologi, tantangan ini bermanifestasi pada perubahan pola pelayanan gereja. Gereja masa kini tidak lagi hanya membutuhkan pelayan mimbar konvensional, melainkan pemimpin yang adaptif terhadap teknologi, mampu menjawab isu-isu etika bio-medis, kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), dan pergeseran nilai moral di ruang digital. Program Studi Magister Teologi dituntut untuk menyusun kurikulum yang responsif terhadap isu-isu kontemporer tersebut tanpa kehilangan akar biblikal yang menjadi fondasi utama.

## 3. Pergeseran Kebutuhan Stakeholders (Gereja dan Masyarakat)

Berdasarkan pengamatan terhadap kebutuhan gereja-gereja mitra dan lembaga pelayanan, terdapat peningkatan permintaan terhadap tenaga hamba Tuhan yang memiliki spesialisasi ganda (*dual competence*): kedalaman eksegesis Alkitab dan keterampilan praktis (konseling, kepemimpinan manajemen, misiologi lintas budaya). Fenomena pasca-pandemi juga memunculkan isu kesehatan mental yang mendesak di kalangan jemaat, yang menuntut lulusan Magister Teologi STII untuk memiliki kepekaan pastoral yang lebih tajam. Selain itu, masyarakat menuntut akuntabilitas publik dari lembaga keagamaan, sehingga lulusan harus memiliki integritas etika yang teruji.

## 4. Kompetisi Antar Perguruan Tinggi Teologi

Lanskap pendidikan teologi di Indonesia semakin kompetitif dengan bermunculannya berbagai program pascasarjana teologi, baik yang berafiliasi dengan denominasi tertentu maupun yang bersifat interdenominasi. Persaingan tidak hanya terjadi pada aspek rekrutmen mahasiswa, tetapi juga pada perebutan hibah penelitian, publikasi di

jurnal bereputasi, dan rekognisi kepakaran dosen. STTII Yogyakarta harus mampu menonjolkan keunikan "Teologi Biblikal" dan "Spiritualitas Injili" sebagai proposisi nilai (value proposition) yang membedakannya dari kompetitor lain yang mungkin lebih condong pada teologi liberal atau sekuler.

## B. Analisis Lingkungan Internal (Mikro)

Lingkungan internal mencakup kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh STTII Yogyakarta, khususnya Program Studi Magister Teologi, yang meliputi sumber daya manusia, kurikulum, tata kelola, dan sarana prasarana.

### 1. Kekuatan Identitas dan Filosofi Pendidikan

Kekuatan utama Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta terletak pada keteguhan memegang identitas teologi Injili (*Evangelical*) yang berpusat pada otoritas Alkitab. Di tengah arus teologi kontemporer yang cenderung merelativisasi kebenaran, posisi STTII yang tegas menjadi daya tarik tersendiri bagi segmen mahasiswa yang mencari kebenaran alkitabiah yang kokoh. Filosofi pendidikan yang mengintegrasikan kesalehan (*piety*) dan keilmuan (*scholarship*) menjadi modal sosial yang kuat dalam membangun kepercayaan stakeholders.

### 2. Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Dosen)

Prodi Magister Teologi didukung oleh jajaran dosen tetap yang memiliki kualifikasi akademik Doktor (S3) dari berbagai perguruan tinggi teologi terkemuka, baik dari dalam maupun luar negeri. Keberagaman latar belakang keilmuan dosen (Biblika PL/PB, Sistematika, Praktika, Misiologi) memungkinkan terselenggaranya pembelajaran yang komprehensif. Dosen-dosen STTII Yogyakarta juga dikenal aktif dalam pelayanan gerejawi praktis, sehingga pengajaran di kelas tidak sekadar teoritis ("menara gading"), melainkan relevan dengan kebutuhan riil pelayanan ("membumi").

### 3. Budaya Akademik dan Penjaminan Mutu

STTII Yogyakarta telah berhasil membangun budaya mutu melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang

berkelanjutan. Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) telah berjalan, dibuktikan dengan status akreditasi program studi yang baik. Keberadaan Program Doktor (S3) Teologi di institusi yang sama juga memberikan *spill-over effect* positif bagi prodi Magister, menciptakan iklim riset yang kondusif, dan memungkinkan kolaborasi penelitian antara mahasiswa S2 dan S3.

#### 4. Infrastruktur Pembelajaran dan Teknologi Informasi

Untuk mendukung proses pembelajaran tingkat lanjut, STTII Yogyakarta telah berinvestasi pada pengembangan perpustakaan dengan koleksi literatur teologi klasik dan kontemporer yang memadai. Transformasi digital juga telah dilakukan melalui penggunaan *Learning Management System* (LMS) dan sistem informasi akademik terintegrasi. Hal ini memungkinkan fleksibilitas pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa yang merupakan hamba Tuhan yang aktif melayani di berbagai daerah. Namun, optimalisasi akses jurnal internasional bereputasi dan peningkatan bandwidth infrastruktur digital masih perlu terus ditingkatkan guna mendukung riset mendalam.

### C. Sintesis Posisi Strategis

Berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal di atas, Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta berada pada posisi yang strategis namun menantang. Peluang untuk menjadi pusat rujukan teologi biblikal di Indonesia sangat terbuka lebar, didukung oleh kebutuhan gereja akan pengajaran yang sehat dan kredibilitas dosen yang tinggi. Namun, tantangan regulasi, kompetisi global, dan tuntutan relevansi zaman mengharuskan prodi untuk tidak berpuas diri. Strategi ke depan harus difokuskan pada penguatan riset yang berdampak (*impactful research*), perluasan jejaring kemitraan strategis, dan inovasi metode pembelajaran yang adaptif tanpa menggeser landasan iman yang telah diletakkan oleh para pendiri.

### 3.2. ANALISIS SWOT

Berdasarkan analisis lingkungan strategis yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah pemetaan komprehensif mengenai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman yang dihadapi oleh Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta:

### 3.2.1. Kekuatan (*Strengths*)

Faktor-faktor internal positif yang menjadi modal dasar keberhasilan program studi:

1. **Identitas Teologis yang Kokoh.** STTII Yogyakarta memiliki "brand" yang kuat sebagai institusi teologi Injili yang setia pada otoritas Alkitab (*Sola Scriptura*), menjadikannya rujukan utama bagi gereja-gereja konservatif dan evangelikal di Indonesia.
2. **Kualifikasi Dosen (SDM) Unggul.** Mayoritas Dosen Tetap Program Studi (DTPS) bergelar Doktor (S3) dari perguruan tinggi bereputasi (dalam dan luar negeri) dengan kepakaran yang linier, serta memiliki rekam jejak pelayanan gerejawi yang teruji.
3. **Ekosistem Akademik Berkelanjutan.** Keberadaan Program Doktor (S3) Teologi di institusi yang sama menciptakan iklim akademik yang menstimulasi riset lanjutan dan menjadi jalur studi lanjut bagi lulusan Magister.
4. **Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kontekstual.** Struktur kurikulum dirancang untuk menyeimbangkan kedalaman akademis (riset/tesis) dengan keterampilan pelayanan praktis (kepemimpinan/konseling), yang relevan dengan kebutuhan gereja masa kini.
5. **Sistem Penjaminan Mutu (SPMI).** Siklus penjaminan mutu internal telah berjalan dengan baik melalui Audit Mutu Internal (AMI) rutin, memastikan kepatuhan terhadap standar pendidikan tinggi.
6. **Lokasi dan Fasilitas.** Terletak di Yogyakarta sebagai kota pendidikan yang kondusif untuk belajar, didukung perpustakaan dengan koleksi teologi yang memadai serta akses jurnal digital.

### 3.2.2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Faktor-faktor internal yang menghambat kinerja dan perlu diperbaiki:

1. **Publikasi Terakreditasi Nasional.** Produktivitas dosen dan mahasiswa dalam mempublikasikan hasil riset di Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta 2 & 3) masih perlu ditingkatkan dibandingkan dengan rasio jumlah dosen.
2. **Kemampuan Bahasa Asing Mahasiswa.** Kompetensi bahasa Inggris akademik

mahasiswa masih bervariasi, yang terkadang menghambat kedalaman riset literatur primer.

3. **Diversifikasi Sumber Pendanaan.** Pendanaan operasional program studi masih sangat bergantung pada Dana Masyarakat (SPP Mahasiswa), dan belum optimal dalam menggali sumber dana lain (hibah riset eksternal, filantropi, atau unit usaha).
4. **Jejaring Kerjasama Formal.** Meskipun memiliki hubungan baik dengan banyak sinode, jumlah kerjasama formal (MoU/MoA) yang memiliki implementasi kegiatan nyata (IA) masih perlu diperbanyak dan didokumentasikan dengan rapi.
5. **Rasio Dosen-Mahasiswa dalam Bimbingan.** Tingginya minat mahasiswa terkadang membuat beban bimbingan tesis per dosen menjadi cukup padat, yang berpotensi mempengaruhi kecepatan masa studi mahasiswa.

### 3.2.3. Peluang (*Opportunities*)

Faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan prodi:

1. **Tingginya Kebutuhan Gereja.** Meningkatnya kesadaran gereja-gereja akan pentingnya pemimpin yang berpendidikan teologi formal untuk menghadapi kompleksitas masalah jemaat (etika, doktrin, konseling).
2. **Kebijakan Rekognisi Pemerintah.** Regulasi pemerintah (Kemendikbudristek dan Kemenag) yang semakin mengakui kesetaraan pendidikan teologi dengan disiplin ilmu lain membuka peluang bagi lulusan untuk berkiprah di sektor publik (penyuluh, dosen, guru agama).
3. **Transformasi Digital.** Kemajuan teknologi informasi memungkinkan pelaksanaan pendidikan jarak jauh (PJJ) atau *blended learning*, yang dapat menjangkau hamba Tuhan di daerah terpencil yang sebelumnya sulit mengakses pendidikan S2.
4. **Jejaring Alumni.** Alumni yang tersebar di berbagai posisi strategis (Pimpinan Sinode, Rektor STT lain, Pemimpin Yayasan) merupakan aset potensial untuk pengembangan jejaring dan rekrutmen.

### 3.2.4. Ancaman (*Threats*)

Faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan prodi:

1. **Kompetisi Global dan Online.** Munculnya tawaran program gelar teologi online dari luar negeri dengan biaya kompetitif dan fleksibilitas tinggi.
2. **Instabilitas Ekonomi.** Kondisi ekonomi pasca-pandemi yang belum sepenuhnya pulih dapat mempengaruhi daya beli masyarakat/mahasiswa untuk melanjutkan studi ke jenjang S2.
3. **Pergeseran Teologis.** Munculnya ajaran-ajaran teologi yang liberal atau menyimpang (hiper-grace, dll) di media sosial yang dapat mempengaruhi pola pikir calon mahasiswa atau jemaat, menantang prodi untuk lebih apologetis.

### 3.3. STRATEGI PENGEMBANGAN BERDASARKAN MATRIKS SWOT

Berdasarkan pemetaan di atas, Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta merumuskan strategi pengembangan sebagai berikut:

#### 1. Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) - Strategi Agresif

- Mengoptimalkan kualifikasi dosen bergelar Doktor untuk mengembangkan riset-riset teologis yang menjawab isu kontemporer dan moderasi beragama, guna menangkap peluang hibah dan rekognisi pemerintah.
- Memanfaatkan reputasi STII dan jejaring alumni untuk memperluas jangkauan mahasiswa baru melalui program *hybrid learning* yang didukung teknologi.

#### 2. Strategi W-O (*Weaknesses-Opportunities*) - Strategi Pembenahan

- Meningkatkan kemampuan bahasa asing dan metodologi riset mahasiswa melalui *matriculation program* agar mampu bersaing dan mengakses literatur global.
- Mendorong dosen untuk berkolaborasi dengan alumni dan lembaga mitra dalam penelitian bersama guna meningkatkan jumlah publikasi dan implementasi kerjasama (MoA).

#### 3. Strategi S-T (*Strengths-Threats*) - Strategi Diversifikasi

- Memperkuat kurikulum dengan muatan apologetika dan teologi biblikal yang kokoh untuk menjawab tantangan pergeseran teologis dan ajaran menyimpang.
- Menjaga mutu pendidikan dan layanan kemahasiswaan (SPMI) agar tetap unggul dibandingkan kompetitor, sehingga menjadi nilai tawar utama di tengah persaingan program online.

#### 4. Strategi W-T (*Weaknesses-Threats*) - Strategi Bertahan

- Melakukan efisiensi tata kelola keuangan dan mencari sumber pendanaan alternatif (fundraising) untuk mengantisipasi dampak instabilitas ekonomi terhadap operasional prodi.
- Mengintensifkan pendampingan penulisan tesis dan manajemen waktu studi agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu (memperbaiki rasio kelulusan) sesuai standar akreditasi terbaru.

## BAB IV

# ARAH KEBIJAKAN DAN PETA JALAN (ROADMAP)

### 4.1. ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN

Arah kebijakan pengembangan Program Studi Magister Teologi STTI Yogyakarta periode 2021-2025 ditetapkan sebagai turunan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STTI Yogyakarta dan hasil analisis SWOT. Kebijakan ini difokuskan untuk menjawab tantangan strategis dalam menghasilkan teolog dan pemimpin gereja yang memiliki kompetensi "dwitunggal": kedalaman akademis (*scholarly excellence*) dan integritas spiritual (*spiritual integrity*).

Mengingat kondisi tahun 2021 yang diwarnai oleh tantangan pandemi global dan transformasi digital yang masif, secara garis besar arah kebijakan strategis dalam kurun waktu 4 (empat) tahun ke depan difokuskan pada empat pilar utama:

#### 1. Penguatan Tata Kelola dan Kurikulum berbasis KKNi

Menstandarisasi seluruh proses akademik dan non-akademik sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta melakukan peninjauan kurikulum untuk memastikan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang relevan dengan kebutuhan gereja dan adaptif, serta mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level 8.

#### 2. Pembangunan Budaya Riset dan Publikasi Ilmiah

Menggeser budaya akademik dari sekadar pengajaran (*teaching-centric*) menuju budaya berbasis riset (*research-based*). Fokus utama adalah mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif menulis di jurnal nasional

terakreditasi (SINTA) dan menghasilkan buku ajar/referensi teologi yang berdampak bagi kekristenan di Indonesia.

### 3. Penguatan Kemitraan Gerejawi dan Nasional

Meningkatkan daya tawar program studi melalui kemitraan strategis yang fungsional dengan sinode-sinode gereja mitra, lembaga pelayanan, dan perguruan tinggi teologi lain di tingkat nasional. Kerjasama diarahkan untuk mendukung tri dharma, khususnya dalam penempatan pelayanan mahasiswa dan kolaborasi narasumber.

### 4. Pengembangan Kualifikasi SDM dan Adaptasi Teknologi Pembelajaran

Mendorong percepatan pengurusan Jabatan Fungsional Akademik (JFA) dosen—dengan target dominasi Lektor—serta sertifikasi dosen. Selain itu, kebijakan difokuskan pada pengoptimalan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan *Blended Learning* yang berkualitas sebagai respons adaptif terhadap situasi pasca-pandemi.

## 4.2. TAHAPAN PENGEMBANGAN (*MILESTONE*)

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, Program Studi Magister Teologi STTI Yogyakarta membagi peta jalan pengembangan ke dalam empat tahapan tahunan sebagai berikut:

- A. **Tahun Pertama (2021-2022): Tahap Penataan Tata Kelola dan Administrasi (*Governance & Administrative Order*)**. Fokus pada pembenahan manajemen internal prodi, penertiban administrasi akademik, dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) tesis yang lebih jelas. Target utamanya adalah menjamin kelancaran layanan akademik bagi mahasiswa serta pemutakhiran data pelaporan ke PDDikti agar tertib 100%.
- B. **Tahun Kedua (2022-2023): Tahap Penguatan Tridharma dan Budaya Akademik (*Academic Culture Strengthening*)**. Fokus pada pembangunan iklim akademik yang kondusif. Dosen didorong untuk konsisten melaksanakan pengajaran sesuai RPS dan mulai meningkatkan aktivitas penelitian mandiri. Target pada tahap ini adalah memastikan proses pembelajaran berjalan efektif dan setiap dosen memiliki minimal satu

karya tulis atau pelayanan masyarakat yang terekam/terdokumentasi dengan baik.

- C. **Tahun Ketiga (2023-2024): Tahap Pengembangan SDM dan Kerjasama Gerejawi (*HR Development G Church Networking*)**. Fokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (kenaikan Jabatan Fungsional Dosen) dan mempererat hubungan dengan gereja-gereja mitra (Sinode). Targetnya adalah adanya peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional akademik (Jafung) serta terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bekerjasama dengan gereja lokal.
  
- D. **Tahun Keempat (2024-2025): Tahap Peningkatan Mutu Lulusan dan Keberlanjutan (*Quality Assurance G Sustainability*)**. Fokus pada evaluasi menyeluruh capaian kinerja untuk persiapan reakreditasi dan memastikan profil lulusan sesuai dengan harapan *stakeholders*. Target utamanya adalah mencapai status akreditasi "Baik Sekali", tingginya tingkat kepuasan lulusan, serta tersusunnya landasan yang kuat untuk periode Renstra berikutnya.

### 4.3. PETA JALAN STRATEGIS (ROADMAP MATRIX)

Tabel 4.3. Peta Jalan Strategis (Roadmap) Magister Teologi  
Tahun 2021-2025

Sasaran Strategis	Program Strategis	Tahun 2021 (Fondasi G Tata Kelola)	Tahun 2022 (Penguatan Budaya)	Tahun 2023 (Akselerasi SDM)	Tahun 2024 (Mutu G Jejaring)	Tahun 2025 (Keberlanjutan)
<b>A. BIDANG PENDIDIKAN</b>						
Mutu Pembelajaran Unggul G Relevan	1. Aktualisasi Kurikulum KKNI Level 8	Evaluasi Dokumen Lama	Redesain RPS	Implementasi Tahap 1	Evaluasi C Revisi	Integrasi Riset Penuh
	2. Metode Pembelajaran C Digitalisasi	LMS Dasar (Zoom/G-Class)	Standardisasi Materi LMS	Studi Kasus (50% MK)	<i>Hybrid Learning</i> Mapan	Modul Digital / MOOCs
	3. Buku Ajar Ber-ISBN	Inventarisasi Diktat	Draf Buku Ajar (2 Judul)	Terbit 2 Buku ISBN	Terbit 3 Buku ISBN	Buku Referensi Teologi
	4. Percepatan C Kualitas Tesis	Penyusunan SOP Tesis Baru	Klinik Penulisan Proposal	Monitoring Ketat Progres	Uji Plagiasi (Turnitin) Wajib	Lulus Tepat Waktu >80%
	5. Penguatan Spiritualitas (Chapel)	Presensi Ibadah Manual	Wajib Hadir 75%	Integrasi Nilai di Kelas	Mentoring Rohani Rutin	Kultur Kesalehan Mapan
	6. Pemutakhiran Pustaka	Inventarisasi Buku Fisik	Langganan E-Journal (Ebsco/dll)	Tambah 50 Judul Teologi Baru	Akses Pustaka Digital Penuh	Pustaka Terakreditasi
<b>B. BIDANG PENELITIAN</b>						

<b>Produktivitas G Deseminasi Riset</b>	1. Budaya C Ekosistem Riset	Pembentukan Grup Riset	Pelatihan Penulisan	Riset Kolaborasi Mhs	Riset Antar-Institusi	Hibah Eksternal
	2. Publikasi Ilmiah	Akun Google Scholar	Jurnal Nasional ISSN	Jurnal SINTA 5-6	Jurnal SINTA 3-4	Publikasi Stabil
	3. Pengelolaan Jurnal Prodi	Tim Redaksi C OJS	Terbit Rutin ISSN	Pengajuan Akreditasi	Terakreditasi SINTA	Peringkat SINTA Naik
	4. Forum Ilmiah (Seminar)	Seminar Internal Dosen	Seminar Nasional (Online)	Call for Papers (Prosiding)	Seminar Gabungan STT	Konferensi Rutin
	5. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Sosialisasi HKI	1 Karya Didaftarkan	2 Karya Didaftarkan	3 Karya Didaftarkan	HKI Modul/Buku
<b>C. BIDANG PkM</b>						
<b>Dampak Pelayanan bagi Gereja</b>	1. Hilirisasi Teologi (PkM)	Pelayanan Mimbar	Seminar/Webinar	Pelatihan Gerejawi	Desa/Gereja Binaan	Pendampingan Rutin
	2. Kemitraan (Kerjasama)	Penjajakan MoU	2 MoU Baru	Implementasi Kegiatan	Evaluasi Dampak	Perluasan Mitra
	3. Pelayanan Teologi Digital	Pembuatan Kanal Youtube	Konten Rutin Bulanan	Podcast Teologi	Konten Viral/Berdampak	Pusat Teologi Siber
	4. Respon Isu Sosial	Bantuan Bencana (Insidental)	Bakti Sosial Terjadwal	Advokasi/Konseling Publik	Sinergi dengan LSM	Program Sosial Tetap
<b>D. BIDANG SDM G TATA KELOLA</b>						

<b>Kualifikasi SDM G Akuntabilitas</b>	1. Jabatan Fungsional (Jafung)	Pemetaan Angka Kredit	50% AA	75% AA/Lektor	Dominasi Lektor	100% Berjafung
	2. Sertifikasi C Kompetensi	Pelatihan PEKERTI	Pengajuan Serdos	Rasio Serdos Naik	Pelatihan Lanjutan	100% Eligible Lulus
	3. Sistem Penjaminan Mutu	Revisi Dokumen	AMI Siklus 1	RTM C AMI 2	AMI Siklus 3	Akreditasi "Baik Sekali"
	4. Kompetensi Tenaga Kependidikan	Pelatihan Admin Dasar	Pelatihan IT/Arsip	Pelatihan Pelayanan Prima	Sertifikasi Tendik	Tendik Profesional
	5. Promosi C Rekrutmen Mhs	Brosur Digital C Medsos	Roadshow ke Sinode	Tim Marketing Khusus	Jalur Beasiswa Mitra	Intake Mahasiswa Stabil
	6. Penelusuran Alumni (Tracer)	Database Excel Manual	Pembuatan Google Form	Survei Alumni Tahap 1	Survei Pengguna Lulusan	Sistem Tracer Digital

#### 4.4. STRATEGI IMPLEMENTASI PETA JALAN STRATEGIS

Untuk memastikan seluruh indikator kinerja utama (IKU) dan program strategis yang tertuang dalam Peta Jalan 2021-2025 dapat terealisasi secara efektif, Program Studi Magister Teologi STTII Yogyakarta menetapkan strategi implementasi yang terperinci. Strategi ini berfungsi sebagai jembatan antara perencanaan strategis (Renstra) dengan eksekusi operasional harian.

Strategi implementasi disusun berdasarkan empat pilar utama pengembangan, ditambah dengan strategi pendukung manajemen risiko:

##### A. Strategi Implementasi Bidang Pendidikan dan Pengajaran

*Fokus: Transformasi Kurikulum, Digitalisasi, dan Percepatan Studi.*

1. **Eksekusi Kurikulum Berbasis *Outcome* (OBE):**
  - a. **Mekanisme:** Mengubah paradigma penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari yang berpusat pada "apa yang diajarkan dosen" menjadi "apa yang bisa dilakukan mahasiswa".
  - b. **Taktis:** Menyelenggarakan *workshop* intensif penyusunan RPS bagi seluruh dosen pengampu pada awal Tahun Akademik 2021/2022, dengan menghadirkan pakar kurikulum teologi. Setiap mata kuliah wajib memiliki instrumen penilaian (rubrik) yang jelas untuk mengukur capaian pembelajaran.
  
2. **Percepatan Masa Studi dan Kualitas Tesis:**
  - a. **Masalah:** Seringkali mahasiswa pascasarjana terhambat di fase penulisan tesis.
  - b. **Strategi Taktis:**
    - **Klinik Tesis (*Thesis Clinic*):** Mewajibkan mahasiswa semester 3 mengikuti bimbingan kelompok intensif untuk finalisasi proposal.
    - **Monitoring Progres Digital:** Menggunakan sistem *logbook* bimbingan online untuk memantau keaktifan mahasiswa dan respons dosen pembimbing. Jika terjadi stagnasi lebih dari 2 bulan, Kaprodi akan melakukan intervensi.
    - **Cek Plagiasi:** Mewajibkan penggunaan perangkat lunak (seperti Turnitin) dengan batas toleransi maksimal 20% sebelum ujian tesis untuk menjamin integritas akademik.

3. **Penguatan Karakter dan Spiritualitas (*Distinctive Value*):**
  - a. **Strategi:** Menjadikan formasi rohani sebagai bagian integral kurikulum, bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler.
  - b. **Taktis:** Mengintegrasikan presensi ibadah kapel ke dalam penilaian mata kuliah "Formasi Rohani" atau sejenisnya. Dosen Wali (PA) diwajibkan melakukan pertemuan mentoring personal minimal 2 kali per semester untuk memantau kesehatan mental dan spiritual mahasiswa.

## B. Strategi Implementasi Bidang Penelitian dan Publikasi

*Fokus: Membangun Ekosistem Riset dan Hilirisasi Karya.*

1. **Pembentukan "Grup Riset" (*Homebase Research Group*):**
  - a. **Strategi:** Mengatasi kendala riset individual dengan budaya kolaboratif.
  - b. **Taktis:** Membagi dosen ke dalam tiga rumpun riset: (1) Biblika & Teologi, (2) Misiologi & Kepemimpinan, (3) Pastoral & Konseling. Setiap grup wajib menghasilkan minimal satu proposal hibah internal dan mereview draf artikel anggota grupnya sebelum disubmit ke jurnal.
2. **Insentif dan Kewajiban Publikasi:**
  - a. **Strategi:** Menerapkan pendekatan *carrot and stick* (penghargaan dan aturan).
  - b. **Taktis:**
    - **Insentif:** Memberikan dana stimulan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di Jurnal SINTA 3-4 atau prosiding terindeks.
    - **Kewajiban:** Menetapkan Surat Keputusan (SK) bahwa mahasiswa Magister wajib memiliki status *Letter of Acceptance* (LoA) dari jurnal nasional ber-ISSN sebagai syarat mendaftar ujian tesis.
3. **Manajemen Penerbitan Jurnal Prodi:**
  - a. **Strategi:** Meningkatkan kemandirian publikasi institusi.

- b. **Taktis:** Menunjuk *Editor in Chief* yang berdedikasi dan tim editor yang terlatih dalam manajemen *Open Journal System* (OJS). Fokus tahun 2021-2023 adalah keteraturan terbit (konsistensi), dan tahun 2024-2025 fokus pada substansi untuk akreditasi SINTA.

### C. Strategi Implementasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

**Fokus:** Dampak Riil dan Pemanfaatan Teknologi.

#### 1. Transformasi Model PkM:

- a. **Strategi:** Menggeser model pelayanan "insidental/sekali datang" menjadi "berkelanjutan".
- b. **Taktis:** Menetapkan 1-2 gereja lokal atau komunitas sebagai "Mitra Binaan" selama durasi 2-3 tahun. Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa difokuskan ke lokasi tersebut dengan program terukur (misal: Pelatihan Guru Sekolah Minggu level Dasar hingga Mahir).

#### 2. Pelayanan Teologi Digital (*Digital Ministry*):

- a. **Strategi:** Merespons era pandemi dan disrupsi digital dengan konten edukatif.
- b. **Taktis:** Dosen didorong untuk mengkonversi materi kuliah populer menjadi konten Podcast atau Video Youtube pendek (durasi 5-10 menit) yang menjawab pertanyaan teologis awam. Ini diakui sebagai kinerja PkM kategori "Penyuluhan Publik".

#### 3. Implementasi Kemitraan (Kerjasama):

- a. **Strategi:** Mengubah MoU (*Memorandum of Understanding*) menjadi MoA (*Memorandum of Agreement*) dan IA (*Implementation Arrangement*).
- b. **Taktis:** Setiap kerjasama yang ditandatangani harus langsung disertai dengan jadwal kegiatan tahunan. Misalnya, MoU dengan Sinode X langsung ditindaklanjuti dengan jadwal pengiriman mahasiswa praktik atau jadwal dosen tamu dari sinode tersebut.

### D. Strategi Implementasi Bidang SDM dan Tata Kelola

**Fokus:** Profesionalisme, Kesejahteraan, dan Penjaminan Mutu.

#### 1. Pendampingan Karir Dosen (Jafung):

- a. **Strategi:** Membantu dosen menavigasi birokrasi pengurusan kepegangatan.
  - b. **Taktis:** Membentuk "Tim Ad-Hoc Percepatan Jafung" yang bertugas membantu dosen mengumpulkan berkas, menghitung kum (angka kredit), dan melakukan simulasi penilaian sebelum berkas dikirim ke Kopertis/Kemenag.
2. **Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan:**
- a. **Strategi:** Meningkatkan *service excellence* layanan akademik.
  - b. **Taktis:** Mengirim staf administrasi untuk pelatihan kearsipan digital dan manajemen data PDDikti. Memberikan apresiasi kinerja tahunan bagi staf berprestasi.
3. **Disiplin Siklus SPMI (PPEPP):**
- a. **Strategi:** Menjadikan mutu sebagai budaya, bukan beban.
  - b. **Taktis:**
    - **Audit Mutu Internal (AMI):** Dilakukan setiap akhir tahun akademik secara silang (auditor dari prodi lain atau unit lain).
    - **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM):** Wajib dilakukan pasca-audit untuk memutuskan tindakan koreksi dan alokasi anggaran perbaikan.

#### E. Strategi Pendukung: Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

1. **Diversifikasi Sumber Pendanaan:**
  - Mengurangi ketergantungan mutlak pada SPP mahasiswa dengan mengaktifkan unit usaha institusi (misal: pelatihan berbayar, penjualan buku/merchandise) dan penggalangan dana dari alumni.
2. **Strategi Pemasaran (*Marketing*):**
  - Mengoptimalkan media sosial dan *website* prodi sebagai etalase utama. Melakukan *roadshow* webinar ke sinode-sinode mitra untuk menjaring mahasiswa baru secara stabil setiap tahun.

# BAB V

## PENUTUP

### 5.1. KESIMPULAN

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Magister Teologi Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia (STTII) Yogyakarta Tahun 2021-2025 merupakan dokumen panduan fundamental yang menerjemahkan Visi, Misi, dan Tujuan institusi ke dalam langkah-langkah strategis yang terukur dan sistematis. Dokumen ini disusun bukan sekadar untuk memenuhi kewajiban administratif akreditasi, melainkan sebagai peta jalan (*roadmap*) yang menuntun segenap sivitas akademika dalam mengembangkan mutu pendidikan teologi yang alkitabiah, relevan, dan transformatif.

Melalui analisis lingkungan strategis yang komprehensif, Renstra ini telah memetakan kekuatan yang perlu dioptimalkan, kelemahan yang harus dibenahi, peluang yang siap diraih, serta ancaman yang perlu diantisipasi. Dengan fokus pada lima pilar utama pengembangan—yakni kualitas SDM, kurikulum berbasis *outcome*, produktivitas riset, tata kelola yang akuntabel, serta kemitraan strategis—Program Studi Magister Teologi optimis mampu mencapai standar keunggulan yang ditetapkan.

### 5.2. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Keberhasilan implementasi Renstra ini tidak hanya bergantung pada kualitas dokumen perencanaan, melainkan pada eksekusi yang konsisten di lapangan. Beberapa faktor kunci yang menentukan keberhasilan pencapaian target dalam empat tahun ke depan meliputi:

1. **Komitmen Kepemimpinan (*Leadership Commitment*)**. Konsistensi para pimpinan program studi dan institusi dalam mengawal kebijakan, mengalokasikan sumber daya, dan memberikan keteladanan.
2. **Sinergitas Sivitas Akademika**. Keterlibatan aktif dan kolaborasi yang harmonis antara dosen, staf kependidikan, dan mahasiswa dalam mewujudkan budaya mutu.
3. **Ketersediaan Sumber Daya**. Dukungan pendanaan yang memadai, infrastruktur yang menunjang, serta sistem informasi manajemen yang handal.
4. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**. Kedisiplinan Unit Penjaminan Mutu (UPM) dalam melakukan pemantauan berkala untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rel (*on the track*) dan melakukan tindakan koreksi jika terjadi penyimpangan.
5. **Anugerah Tuhan (*Sola Gratia*)**. Kesadaran penuh bahwa segala usaha manusiawi harus disertai dengan ketergantungan mutlak pada pimpinan dan anugerah Tuhan Yesus Kristus sebagai Kepala Gereja.

### 5.3. FLEKSIBILITAS PELAKSANAAN

Renstra ini bersifat dinamis (*living document*). Apabila dalam perjalanan periode **2021-2025** terjadi perubahan lingkungan strategis yang sangat fundamental—seperti perubahan drastis regulasi pemerintah, bencana alam, atau krisis global—maka dokumen ini terbuka untuk dilakukan peninjauan kembali (*review*) atau revisi melalui mekanisme rapat kerja institusi, tanpa mengubah Visi dan Misi utama program studi.

### 5.4. HARAPAN

Besar harapan kami, dokumen Renstra ini dapat dipahami, diinternalisasi, dan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) STII Yogyakarta. Semoga melalui pelaksanaan Renstra ini, Program Studi Magister Teologi STII Yogyakarta semakin dikokohkan keberadaannya sebagai pusat pendidikan teologi injili yang menghasilkan hamba-hamba Tuhan yang setia, berintegritas, dan kompeten dalam menjawab tantangan zaman.

Kiranya segala upaya yang kita lakukan dalam periode strategis ini semata-mata menjadi persembahan yang harum bagi kemuliaan nama Tuhan.

Yogyakarta, 05 Agustus 2021

Ketua Program Studi Magister Teologi,



(Dr. Theophylus Doxa Ziraluo, M. Th)



Jl. Solo Km. 11,1 PO.BOX 4/YKAP, Kalasan, Yogyakarta - Indonesia  
Call Now: (0274) 496257  
Mail: [humas@stti-yogyakarta.ac.id](mailto:humas@stti-yogyakarta.ac.id)